BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Literasi Digitalisasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Tangerang Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Digitalisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi perpajakan seperti *e-Filing* dan *e-Billing* mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, sehingga meningkatkan tingkat kepatuhan.
2. Pemahaman Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Variabel ini merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kepatuhan, yang berarti semakin baik pemahaman kognitif wajib pajak mengenai aturan dan prosedur pajak, maka semakin tinggi pula kedisiplinan mereka dalam melapor dan membayar pajak.
3. Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Keberadaan sanksi denda dan risiko hukum yang tegas memberikan dorongan psikologis serta efek jera bagi pelaku UMKM untuk tetap patuh demi menghindari kerugian material.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya (Kontribusi Teori)

   Penelitian ini membuktikan bahwa literasi digital, pemahaman, dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan UMKM, sehingga layak dijadikan referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya. Mengingat nilai R2 sebesar 0,730, disarankan untuk menambah variabel lain seperti moralitas atau kesadaran wajib pajak serta menggunakan metode kualitatif untuk

lib.mercubuana.ac.id

pendalaman data. Hal ini penting guna memvalidasi konsistensi temuan dan mengeksplorasi faktor kepatuhan lainnya secara lebih komprehensif.

2. Bagi Wajib Pajak UMKM (Kontribusi Praktik)

   Pegawai pajak di KPP Pratama Tangerang Barat disarankan untuk memberikan perhatian serius pada variabel literasi digital, pemahaman, dan sanksi perpajakan guna meningkatkan kepatuhan UMKM secara signifikan. Mengingat pemahaman perpajakan merupakan faktor paling dominan, edukasi intensif mengenai regulasi serta fungsi SPT perlu diprioritaskan melalui kanal komunikasi yang tepat. Selain itu, stabilitas sistem digitalisasi harus terus ditingkatkan dan penegakan sanksi yang tegas perlu dipertahankan sebagai instrumen pendorong kedisiplinan yang efisien bagi pelaku usaha.

3. Bagi KPP Pratama Tangerang Barat (Kontribusi Kebijakan)

   Pihak KPP Pratama Tangerang Barat perlu memprioritaskan program sosialisasi dan edukasi perpajakan yang intensif bagi pelaku UMKM agar mereka memiliki pemahaman kognitif yang kuat terhadap aturan fiskal. Langkah ini sangat krusial karena pemahaman perpajakan terbukti menjadi variabel paling dominan dalam mendorong kepatuhan; sehingga ketika wajib pajak sudah paham sepenuhnya mengenai prosedur dan fungsi pajak, kedisiplinan mereka dalam melapor serta membayar pajak akan meningkat secara signifikan. Selain itu, pemerintah perlu memastikan materi sosialisasi disampaikan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dicerna, sehingga tidak ada lagi celah ketidakpatuhan yang disebabkan oleh ketidaktahuan atau kebingungan wajib pajak.

lib.mercubuana.ac.id